



Media: Radar

Hari: Senin

Tanggal: 04 Januari 2021

Halaman: 1

Pengisian Konten Lebih ke Pengenalan Budaya

MESKI beberapa sarana dan prasarana (sarpras) Taman Budaya Embung Giwangan sudah dibangun, bagian dari pembangunan Taman Pintar 2 itu belum bisa dibuka atau dimanfaatkan untuk umum. Kepala Bidang Pengelola Taman Pintar Afia Rosdiana mengatakan, pembangunan Ta-

man Budaya Embung Giwangan belum 100 persen. Baru beberapa item yang sudah dibangun.

Selain embung, item sarpras yang sudah selesai yaitu *jogging track* atau jalan pedestrian, toilet, pagar keliling embung, talut dan pagar kawasan sisi timur ■

► Baca Pengisian... Hal 3

Pengisian Konten Lebih ke Pengenalan Budaya

Sambungan dari hal 1

"Kapan bisa dibuka untuk umum dan dimanfaatkan masyarakat, sementara ini masih dalam pembahasan," kata Afia kepada *Radar Jogja*.

Ia menjelaskan, meski belum bisa dibuka untuk umum, tidak serta merta sarpras yang sudah dibangun akan terdiamkan tanpa perawatan. Pemeliharaan terhadap beberapa item tersebut juga dilakukan oleh pihak Taman Pintar.

"Sementara ini pemeliharaan untuk kebersihan embung, ada trash trap yang kami pasang untuk menghindari banyaknya

sampah yang terbawa dan masuk ke embung. Dan juga ada pembersihan secara berkala oleh petugas kami," ujarnya.

Terkait rencana penyusunan untuk *water treatment plant*, juga direncanakan tahun 2020 lalu namun belum dilakukan. *Water treatment plant* bertujuan untuk pengolahan air bersih debit air dari Kali Tekik. "Ini masih dalam analisa dan pengambilan data debit air di Kali Tekik. Apakah efektif dengan adanya *water treatment*," jelasnya.

Untuk pengisian konten agak sedikit berubah dengan rencana sebelumnya. Pengisian konten

akan mendekatkan lebih pada pengenalan budaya, sesuai namanya yakni Taman Budaya Embung Giwangan. "Kalau konten masih dalam tahap pembahasan dan riset supaya sejalan dengan tema budaya yang akan dikembangkan," terangnya.

Diharapkan bagian dari pembangunan Taman Pintar 2 ini nantinya akan ada ruang publik yang dapat dimanfaatkan dan dinikmati masyarakat untuk bereksresi dan berkreasi, khususnya dalam hal seni dan budaya. "Disamping juga dapat mengenalkan budaya khususnya Jawa atau Jogja kepada khalayak, baik dari

filosofi, adat istiadat, seni maupun budaya kesehariannya," harapnya.

Sebelumnya, Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti mengatakan, direncanakan desain bangunan Taman Budaya Embung Giwangan ini bernuansa modern dengan mengikuti perkembangan zaman dan memaksimalkan teknologi atau IT. Disamping itu didesain untuk ramah difabel, ramah anak, ramah lansia, dan bersih serta aman. Nantinya bangunan akan menjadi lokasi ruang terbuka hijau (RTH) terbesar di Jogja. "Jadi kami akan persiapkan segala sesuatunya dengan lebih baik," katanya. (wia/laz/fj)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Perencanaan Pembangunan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pariwisata			

Yogyakarta, 15 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005